PELAKSANAAN EVALUASI UNTUK MENGUKUR PENCAPAIAN DALAM PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN

ANGEL OKTAVIA PURBA / 181101099

angeloktavia013@gmail.com

ABSTRAK

Evaluasi adalah penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam tahap perencanaan. **Tujuan** dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa itu evaluasi, apakah tujuan dilakukannya evaluasi dalam keprawatan dan untuk mengetahui bagaimana tahapan dalam evaluasi keperawatan ini. **Metode** penulisan ini adalah Literature Riview, dimana ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada tema tahap evaluasi keperawatan. **Hasil** Berdasarkan pencarian literature didapatkan apa definisi evaluasi keperawatan, apa tujuan dilakukannya tahap evaaluasi keperawatan dan bagaimana dan apa saja tahapan dalam evaluasi keperawatan.

Kata kunci : Proses keperawatan, Evaluasi keperawatan, Asuhan keperawatan.

LATAR BELAKANG

Pencapaian kualitas asuhan keparawatan di rumah sakit saat ini belum ada standar yang baku. Tuntutan masyarakat dalam pelayanan kesehatan beraneka ragam, untuk menjawab hal tersebut pen-ting adanya pelayanan keperawatan yang terinte-grasi. Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan rumah sakit yang akan mendukung proses penyembuhan dan pemulihan kesehatan pasien yang dirawat, serta mutu pelayanan keperawatan akan mencerminkan mutu pelayanan pada pasien. Maka

untuk melihat pencapaian asuhan keperawatan yang telah diberikan maka perawat harus melakukan evaluasi terhadap asuhan yang diberikan. Evaluasi merupakan tahap yang harus dilakukan setelah tahap perencanaan yang merupakan perbandingan dengan sistematis dan terencana antara hasil akhir yang teramati dan tujuan atau hasil kriteria yang dibuat pada tahap perencanaan. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan klien dan tenaga kesehatan lainnya.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa itu evaluasi, apakah tujuan dilakukannya evaluasi dalam keperawatan dan untuk mengetahui bagaimana tahapan dalam evaluasi keperawatan ini.

METODE

Metode penulisan ini adalah Literature Riview, dimana ini menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada tema tahap evaluasi keperawatan. Adapun sumber yang digunakan dalam literature ini menggunakan sumber dari buku teks, jurnal dengan memasukan kata kunci evaluasi dalam proses keperawatan. Adapun jurnal yang saya yang digunakan merupakan jurnal yang diterbitkan pada 10 tahun terakhir.

HASIL

Berdasarkan pencarian literature didapatkan apa defenisi evaluasi keperawatan, apa tujuan dilakukannya tahap evaaluasi keperawatan dan bagaimana dan apa saja tahapan dalam evaluasi keperawatan.

PEMBAHASAN

Evaluasi adalah penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam tahap perencanaan. Evaluasi merupakan tahap yang harus dilakukan setelah tahap perencanaan yang merupakan perbandingan dengan sistematis dan terencana antara hasil akhir yang teramati dan tujuan atau hasil kriteria yang dibuat pada tahap perencanaan. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan klien dan tanaga kesehatan lainnya. Adapun tujuan dari evaluasi yaitu untuk 1.memodifikasi rencana tindakan keperawatan, 2.meneruskan rencana tindakan keperawatan. 3. Menentuka apakah tujuan keperawatan terlah tercapai atau belum. 4. Melihat dan manila kemampuan klien dalam mencapai tujuan. 5. Mengkaji penyebab jika tujuan asuhan keperawatan belum tercapai.

Tahapan proses evaluasi keperawatan antaralain

1. Mengukur pencapaian tujuan.

A .Tujuan aspek kognitif, pengukuran perubhan kognitif dapat dilaksanakan

dengan cara 1) Interviu/Tanya jawab, dilakukan untuk menanyakan kembali segala sesuatu yang telah dijelaskan oleh perawat untuk mengklarifikasi pemahaman klien/ keluarga terhadap pengetahuan yang telah diberikan.

2) Komprehensif, pertanyaan komprehensif adalah pertanyaan yang diajukan berdasarkan pemahaman klien terhadap perubahan yang terjadi pada tubuhnya.

3) Aplikasi fakta, Pertanyaan berdasarkan aplikasi data adalah pertanyaan yang ditujukan untuk mengidentifikasi pemahaman klien pada tingkat aplikasi

4) Tertulis. Teknik yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pencapaian tujuan kognitif adalah dengan mengajukan pertanyaan tertulis.

B. Tujuan aspek sfektif, pengukuran pencapain tujuan aspek apektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : *Observasi* yaitu untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap perubahan emosi klien dan *feed back* dari kesehatan lain juga dapat dipakai sebagai salah satu informasi tentang aspek afektif klien.

C. Psikomotor, pengukuran psikomotor dapat dilakukan melalui observasi

secara langsung terhadap perubahan perilaku klien.

D. Perubahan fungsi tubuh, Perubahan fungsi tubuh merupakan komponen yang paling sering menjadi kriteria evaluasi. Untuk mengukur perubahnnnya dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, interviu, dan pemeriksaan fisik.

Evaluasi terbagi atas dua jenis yaitu, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif berfokus pada aktivitas proses keperawatan dan hasil tindakan keperawatan. Evaluasi formtif ini dilakukan segera setelah perawat mengimplementasikan rencana yang tela dilaksanakan. Kemudian evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan setelah semua aktivitas proses keperawatan selesai dilakukan. Evaluasi sumatif ini bertujuan untuk menilai ffan memonitori kualitas asuhan keperawatn yang telah diberikan.

Evaluasi pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan sudah dicapai atau belum. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan sesuai dengan kerangka waktu penetapan tujuan (evaluasi hasil), tetapi selama proses pencapaian terjadi

pada klien juga harus selalu dipantau (evaluasi proses).

Untuk memudahkan perawat dalam mengevaluasi atau memantau perkembangan klien, digunakan komponen SOAP/SOAPIE/SOAPIER. Pengertian SOAPIER yaitu :

S artinya data subjektif. Perawat dapat menuliskan keluhan pasien yang masih dirasakan setelah dilakukan tindakan keperawatan.

O artinya data objektif. Data objektif yaitu data berdasarkan hasil pengukuran atau hasil observasi perawat secara langsung pada klien dan yang dirasakan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan.

A artinya analisis. Interpretasi dari data subjektif dan data objektif. Analisis merupakan suatu masalah atau diagnosis keperawatan yang masih terjadi atau juga dapat dituliskan masalah diagnostic baru yang terjadi akibat perubahan status kesehatan klien yang telah teridentifikasi datanya dalam data subjektif dan objektif.

P artinya planning. Perencanaan keperawatan yang akan dilanjutkan, dihentikan, dimodifikasi atau perencanaan yang ditambahkan dari rencana tindakan keperawatan yang

telah ditentukan sebelumnya. **I** artinya implementasi. Implementasi adalah tindakan keperawatan yang dilakukan sesuatu dengan instruksi yang telah teridentifikasi dalam komponen P (perencanaan).

E artinya evaluasi. Evaluasi adalah respon klien setelah dilakukan tindakan keperawatan.

R artinya reassessment. Reassessment adalah pengkajian ulang yang dilakukan terhadap perencanaan setelah diketahui hasil evaluasi.

KESIMPULAN

Evaluasi adalah penilaian dengan cara memabandingkan perubahan keadaan pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam tahap perencanaan. Adapun tujuan dari evaluasi yaitu untuk 1.memodifikasi rencana tindakan keperawatan, 2. meneruskan rencana tindakan keperawatan. 3. Menentukan apakah tujuan keperawatan telah tercapai atau belum. 4. Melihat dan menilai kemampuan klien dalam mencapai tujuan. 5. Mengkaji penyebab jika tujuan asuhan keperawatan belum tercapai. Untuk memudahkan perawat dalam mengevaluasi atau memantau perkembangan klien, digunakan

komponen SOAP/SOAPIE/SOAPIER.
Pengertian SOAPIER.

SARAN

Tahap evaluasi merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perencanaan, tahap evaluasi sangat penting dilakukan untuk menilai apakah tujuan tindakan keperawatan yang kita berikan berhasil atau tidak dan untuk mengukur apakah tujuan tindakan keperawatan yang diberikan tercapai atau tidak. Untuk itu perawat perlu memahami lebih dalam melaksanakan tahap evaluasi, agar dapat mengukur seberapa berhasilnya tujuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, C. V. (1998). *Memahami Proses Keperawatan*. Jakarta. EGC.

Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. EGC.

Budiono & Sumirah,B,P.(2016). *Konsep Dasar Keperawatan (Ed 2)*. Jakarta. Bumi Medika.

Dermawan, Deden. (2012). *Proses Keperawatan : Penerapan Konsep Dan Kerangka Kerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta : Salemba Medika.

Doengens, M. E., Mary, F. M & Alice, C. G. (1999). *Rencana Asuhan Keperawatan ed 3*. Jakarta. EGC.

Haryanto. (2007). *Konsep Dasar Keperawatan Dengan Peemetaan Konsep*. Jakarta : Salemba Medika.

Hidayat, A. Aziz Alimut. (2004). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.

Lismidar,H.(1990).*Proses Keperawatan*. Jakarta : Universitas Indonesi.

Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses Dan Praktik Edisi 4*. Jakarta : EGC.

Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing* : Edisi 7. Jakarta : EGC.

Rohma, N & Wahid, S. (2009). *Proses Keperawattan*. Arruz Media.

Roper, Nancy. (1996). *Prinsip-Prinsip Keperawatan*. Yogyakarta : Andi Yayasan Essentia Medica.

Simamora, R. H. (2009). *Dokumentasi keperawatan*. Jember University Press.

Simamora, R. H. (2010). *Komunikasi Dalam Keperawatan*. Jember University Press.

Simamora, R. H. (2008). Peran Manajemen Pembinaan Etika Perawat Pelaksanaan Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Asuhan Keperawatan. *Jurnal IKESMA*.

Tarwoto & Wartonah. (2012). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.